

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas layanan kesehatan suatu daerah. Menurut Kemenkes (2021) angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi tantangan besar di banyak wilayah Indonesia.

Secara global, WHO mencatat bahwa kurangnya tenaga kesehatan yang terlatih merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Di banyak negara, terdapat kekurangan dokter dan bidan yang memadai untuk melayani kebutuhan persalinan. Menurut laporan WHO, sekitar 810 perempuan meninggal setiap hari karena komplikasi kehamilan dan persalinan. Sekitar 94% kematian ini terjadi di negara-negara berkembang, yang sebagian besar dapat dicegah dengan akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai (WHO, 2019).

Pemilihan tempat bersalin merupakan keputusan krusial yang mempengaruhi keselamatan ibu dan bayi. Pilihan tempat bersalin dapat mencakup rumah sakit, klinik, puskesmas atau bahkan di rumah dengan bantuan bidan atau dukun beranak. Menurut SKI (2023) masih ditemukan persalinan oleh tenaga kesehatan yang dilakukan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut juga masih terjadi di daerah terpencil dan kepulauan seperti Kecamatan Sombori Kepulauan, Kabupaten Morowali. Kecamatan Sombori dengan jumlah penduduk sebesar 6.283 jiwa terdapat jumlah AKI pada tahun 2023 sebanyak 8 kematian ibu. Jumlah ibu bersalin sebanyak

156 orang dengan jumlah persalinan yang melahirkan di fasilitas kesehatan sebanyak 105 orang dan 40 orang yang melahirkan di dukun.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi. Tempat bersalin termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi psikologis ibu bersalin. Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada kesehatan ibu. Setidaknya ada dua pilihan tempat bersalin yaitu di fasilitas kesehatan atau non fasilitas kesehatan (rumah). Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga kesehatan yang siap menolong sewaktu-waktu apabila terjadi komplikasi persalinan atau memerlukan penanganan kegawatdaruratan. Minimal bersalin di fasilitas kesehatan seperti puskesmas yang mampu memberikan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) sehingga apabila perlu rujukan dapat segera dilakukan. Sebaliknya jika melahirkan di rumah dan sewaktu-waktu membutuhkan penanganan medis darurat maka tidak dapat segera ditangani (Kemenkes, 2018).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyaningsih *et al.*, (2023) di Puskesmas Tangkiling mendapatkan hasil penelitian ada hubungan antara riwayat *antenatal care*, pendapatan dan dukungan keluarga sedangkan umur, pendidikan, status bekerja, paritas dan jarak tidak ada hubungan. Penelitian yang dilakukan oleh Ferawati *et al.*, (2022) di Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara mendapatkan hasil penelitian pengetahuan, budaya, pemeriksaan kehamilan, dukungan suami dan

dukungan petugas kesehatan memiliki pengaruh sedangkan jarak, sarana prasarana dan kenyamanan lingkungan tidak berpengaruh.

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sombori adalah Puskesmas Tanjung Harapan. Berdasarkan data Puskesmas Tanjung Harapan bulan Agustus 2023-Desember 2023 menunjukkan bahwa jumlah persalinan sebanyak 60 persalinan yaitu di fasilitas kesehatan 36 persalinan (52,9%), dan di non fasilitas kesehatan 24 persalinan (47,1%).

Penelitian ini dilakukan di 13 desa yang ada di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan. Berdasarkan data Puskesmas Tanjung Harapan bulan Agustus 2023-Desember 2023 menunjukkan jumlah persalinan di non fasilitas kesehatan tertinggi di Desa Masadian Sebanyak 11 persalinan. Beberapa faktor yang menyebabkan masih tingginya persalinan di rumah karena di Desa tersebut jauh dari pusat pelayanan kesehatan, biaya pelayanan, kurangnya dukungan keluarga, merasa lebih nyaman melahirkan di rumah.

Mengingat berbagai faktor tersebut, penting untuk melakukan analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan tempat bersalin di Kecamatan Sombori Kepulauan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut guna memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan faktor-faktor seperti faktor pendidikan, jarak, biaya pelayanan, fasilitas kesehatan, promosi tenaga medis dan peran keluarga terhadap

pemilihan tempat bersalin oleh ibu hamil di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan faktor-faktor seperti faktor pendidikan, jarak, biaya pelayanan, fasilitas kesehatan, promosi tenaga medis dan peran keluarga terhadap pemilihan tempat bersalin oleh ibu hamil di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hubungan pendidikan orang tua terhadap pemilihan tempat bersalin di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.
- 2) Untuk mengetahui hubungan jarak dari rumah ke fasilitas kesehatan terhadap pemilihan tempat bersalin di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.
- 3) Untuk mengetahui hubungan biaya pelayanan terhadap pemilihan tempat bersalin di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.
- 4) Untuk mengetahui hubungan fasilitas kesehatan terhadap pemilihan tempat bersalin di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.
- 5) Untuk mengetahui hubungan promosi tenaga medis terhadap pemilihan tempat bersalin di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.
- 6) Untuk mengetahui hubungan peran keluarga terhadap pemilihan tempat bersalin di wilayah Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat secara praktis maupun secara teoritis.

1.4.1 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Untuk puskesmas/intitusi kesehatan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk puskesmas dalam memahami alasan masyarakat memilih tempat bersalin, meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak, mengoptimalkan distribusi sumber daya kesehatan dan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya tempat bersalin yang aman.

1.4.1.2 Untuk tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan sebagai masukan untuk memahami faktor yang mempengaruhi pilihan tempat bersalin, meningkatkan kemampuan dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kepuasan kerja melalui layanan yang lebih efektif dan berdampak positif.

1.4.1.3 Untuk masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih baik mengenai pentingnya penentuan tempat bersalin yang tepat, serta mendapatkan layanan kesehatan yang lebih baik.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1.4.2.1 Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah kedalam masalah yang terjadi dalam bidang kesehatan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan tempat bersalin.

1.4.2.2 Referensi bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mengkaji masalah serupa di daerah lain atau dengan pendekatan yang berbeda.

